

ABSTRACT

Students' Concept Mapping Profile As A Result Of Study at Items Acid Base Solution and Buffer Solution at SMA Negeri 4 Padang.

Oleh: Lifnidayati, (Pd.Kimia PPs UNP-2012)

In learning process especially on Chemistry Subject, there are many characteristic that make the students have difficulty in learn the chemistry concept. Based on the post test value, the students class XI IPA SMAN 4 Padang in acid base and buffer solution subject, most of the students do not pass in their test, this problem cause the students less comprehension about the concept. Mapping map of students constitute interpretation can represent the important from concept that students have (cognitive).

This research intent to get picture about learning process, profiles of student concept maps and students' thinking skills in the process of knowledge development in the learning material acid-base and buffer solution in the SMAN 4 Padang. This type of research is descriptif research. Object of reseach is the students' concept maps, and subjects were high school students XI IPA 2 SMAN 4 Padang. The instrument used is a sheet of students' concept maps, handycam and observation sheet.

Based on the result of the research, the researcher found problem in learning process, as visible global shown that what the teacher's plan in lesson plan can not implementation in learning process, in acid base solution subject although busses solution. One of them is the teacher do not explain the purpose of learning to students. Most of the students choose to study memorize to compare study the meaning, this problem shown with the quantity of mapping map component that inclined descending mapping map in post test. The analysis conjunction had shown the ability to think students. The ability to think rational included memorize, imagine, compare and classification. The activity most of the students do is ability to think and a half of the students can not connect between two concepts with correct. Creative ability to think shown by students to build hierarchy and nobody one can show the crossing in their mapping map. Most of the ability to think as a critical is step to take the decision.

ABSTRAK

Profil Peta Konsep siswa sebagai hasil pembelajaran pada Materi Larutan Asam Basa dan larutan Penyangga di SMANegeri 4 Padang.

Oleh: Lifnidayati, (Pd.Kimia PPs UNP-2012)

Pada mata pelajaran kimia banyak terdapat konsep yang bersifat abstrak dan saling berkaitan satu sama lain. Sifat ini yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep kimia. Berdasarkan nilai ulangan harian siswa kelas XI IPA SMAN 4 Padang pada materi larutan asam basa dan penyangga, diketahui sebagian besar siswa belum tuntas dalam pembelajarannya, hal ini disebabkan pemahaman konsep siswa yang masih kurang. Peta konsep siswa merupakan interpretasi yang dapat mewakili aspek yang sangat penting dari konsep yang dimiliki siswa (kognitif).

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran, profil peta konsep siswa dan kemampuan berpikir yang dimiliki siswa dalam proses perkembangan pengetahuannya dalam pembelajaran materi larutan asam basa dan larutan penyangga di SMAN 4 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Objek penelitian adalah siswa kelas XI IPA.2 SMA Negeri 4 Padang. Instrumen yang digunakan adalah peta konsep, alat perekam dan lembar observasi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pada tahap pelaksanaan proses pembelajaran, terlihat bahwa apa yang direncanakan guru dalam RPP belum sepenuhnya terimplementasi pada proses pembelajaran, salah satunya adalah guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa. Profil peta konsep siswa yang ditemukan berpola tetap dan berubah, pada larutan asam basa berpola tetap (tipe T) yaitu 27,6% untuk siswa kelompok atas dan 20,7% untuk siswa kelompok bawah serta berpola berubah (tipeB) yaitu 34,4% untuk siswa kelompok atas dan 17,2% untuk siswa kelompok bawah, pada larutan penyangga berpola tetap (tipe T) yaitu 62,3% untuk siswa kelompok atas dan 34,5% untuk siswa kelompok bawah serta berpola berubah (tipeB) yaitu 3,4% untuk siswa kelompok bawah. Analisis kata hubung menunjukkan kemampuan berpikir siswa. Kemampuan berpikir rasional yang lebih dominan dilakukan oleh siswa adalah kemampuan menghafal dan tidak seluruh siswa bisa menghubungkan antara dua konsep dengan benar. Kemampuan berpikir kreatif diperlihatkan siswa dalam membangun hierarki dan tidak seorangpun siswa dapat menunjukkan ikatan silang dalam peta konsepnya. Kemampuan berpikir kritis sebagian besar pada tahap pengambilan keputusan.